SEJARAH DAN PERKEMBANGAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA PADA TAHUN 2009 – 2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Disusun Oleh :

Nindiana Anugrawati

NIM: A92214088

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nindiana Anugrawati

NIM : A92214088

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 24 Januari 2019

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 5E62CAEF908149072 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Nindiana Anugrawati
NIM A92214088

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nindiana Anugrawati ini telah diperiksa

dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Januari 2019

Pembimbing

Drs. H. Abdul Aziz Medan, M. Ag

NIP.195509041985031001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 7 Februari 2019.

Ketua/Penguji I

Drs. H. Abd Aziz Medan, M.Ag

NIP.195509041985031001

Penguji II

Drs. Sukarma, M.Ag

NIP.196328101994031004

Penguji III

Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag

NIP.195907171987031001

Sekretaris

Imam Ibnu Hajar, M.Ag

NIP.196808062000031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ninriana Anugrawati
NIM : A92214088
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : nindiananda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya Pada tahun 2009 - 2018.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Februari 2019

Penulis

(Ninriana Anugrawati)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 -2018". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018 (2) Bagaimana perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018 (3) Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung Yayasan Al Madina Surabaya.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menggunakan menggunakan metode sejarah melalui tahapan tahapan heuristic, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan historis dan pendekatan sosiologi. Sedangkan teorinya penulis menggunakan dua teori yaitu: teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan). teori *Continuity and Change* oleh John Obert Voll. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan , penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Yayasan Al Madina Surabaya berdiri secara resmi pada 9 Juni 2009 di Jln Bratang Binangun IX / 25-27 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. sebelum berdiri yayasan Al Madina ini berawal dari pelatihan SEFT(Spiritual Emotional Freedom Technique) di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada 17 Desember 2006 yang diikuti oleh 350 guru se-Jawa Timur. Yayasan Al Madina Surabaya melebarkan sayap dengan membangun kemitraan bersama PT. LoGOS Institute. Dari kegiatan sosial itu muncul keinginan dari sebagian pengurus Yayasan Al Madina, dan juga Syarif Thayib untuk mendirikan sebuah panti asuhan. Yayasan ini bergerak dalam empat bidang yakni bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan kewirausahaan. (2) Yayasan Al Madina Surabaya sejak tahun 2009-2018 mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi sarana prasarana, dan perkembangan aktivitas. . awalnya Yayasan Al Madina Surabaya berupa tanah seluas 500 $M_{2.}$ Dan berkembang hingga 700 M_2 ditahun 2010. Selain itu Yayasan Al Madina juga mengalami perkembangan aktivitas seperti program pendidikan yang merintis program taman baca pada tahun 2013, serta pelatihan totalitas sholat dhuha. tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan dan sosial namun juga mengedepankan pengembangan ekonomi masyarakat khususnya anak didik Yayasan Al Madina yaitu perkembangan terhadap program kidspreneur, perkembangan program tersebut seperti adanya bazar kidspreneur, unit pengembangan bisnis. Faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya antara lain, faktor pendukung dalam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya yaitu dukungan masyarakat, dan donatur (pemerintahan, pengusaha, dan individual) seperti keikut sertaan apabila Yayasan Al-Madina Surabaya mempunya acara serta siap memberikan bantuan terhadap Yayasan Al Madina Surabaya seperti memberikan donatur, makanan, dll. Terhadap Yayasan Al Madina. Sedangkan faktor penghambat dari perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan dan masyarakat yang eksploitasi, serta orang tua yang setengah hati menitipkan anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The thesis entitled “history and development of Al Madina Foundation Surabaya in 2009-2018”. The problems examined in this paper are: (1) How is the hstory of the estabalishment of Al-Madina Foundation Surabaya in 2009-2018 (2) how is the development of al Madia Foundation Surabaya in 2009-2018 (3) What are the inhibiting factors and supporting factors of Al Madina Foundation Surabaya. to answer ths question, the author uses the historical method through the stage of heuristic stages, verification, interpretation, and historiography. In study the author uses a historical approach and sosiological approach. While the theory of the author uses two theories, namely: the theory of social-institution (social intitutions). Continuity and change theory by Jhon Obert Voll. From the result of the research that has been done, this study can be concluded that (1) Al Madina Foundation Surabaya was established officially on june 9, 2009 at Jln Bratang Biangun IX/25-27 in Barata Jaya village, gubeng district Suarabaya city. Before astablishment of the Al Madina Foundation it began with seft training (spriritual emotional freedom technique) at Sunan Ampel Surabaya IAIN on December 17, 2006 which was attended by 350 teacher from East Java. Al Madina Foundation Surabaya Expanded its wings by building partnership with PT. loGos Institute. From the social activities ariss the desire of some of the development of Al Madna Surabaya Foundation Include supporting Factors in the development of AL Madina Surabaya Foundation, namely community support, and donors (government, businessmen and individuals) such as participation if the Al Madina Surabaya Foundation has an event and is ready to provide assistance towards Al madina Surabaya Foundation such as giving donors, food, etc. against the Al Madina Foundation. While the inhbiting factors of the development of the Al Madina Surabaya Foundation are the environment and exploited communities, and parents who half-heartedly entrust their childrn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

MOTTO.....iv

PERSEMBAHAN.....vi

PEDOMAN TRANSLITERASI.....vii

ABSTRAK.....viii

ABSTRACT.....x

KATA PENGANTAR.....xi

DAFTAR ISI.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Kegunaan Penelitian.....6
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik.....6
F. Penelitian Terdahulu.....8
G. Metode Penelitian.....10
H. Sistematika Pembahasan.....15

BAB II SEJARAH DAN BERDIRINYA YAYASAN AL MADINA SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Letak Geografis Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.....17
B. Latar Belakang Berdirinya.....19
C. Tokoh-tokoh yang berperan.....25
D. Visi dan Misi.....28

BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA PADA TAHUN 2009 –2018

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana.....32
B. Perkembangan Aktivitas Yayasan Al Madina.....35

a. Bidang Kesehatan.....35
b. Bidang Sosial.....42
c. Bidang Keagamaan.....42
d. Bidang Kewirausahaan.....44

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN AL MADINA SURABAYA PADA TAHUN 2009 –2018

A. Faktor Pendukung Yayasan Al-Madina Surabaya.....56
B. Faktor Penghambat Yayasan Al-Madina Surabaya.....57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....61
B. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA.....64

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan adalah lembaga sosial yang banyak berkecimpung dalam bidang sosial, bidang pendidikan dll. Fokus bidang tersebut menjadi patokan program atau dapat disebut layanan utama sebuah yayasan. Dalam rangka menjamin kepastian dan ketertiban hukum yayasan, pemerintah memberlakukan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001, Lembaran Negara (LN) No. 112 Tahun 2001 serta Tambahan Lembaran Negara (TLN) 4132. Undang-undang tersebut disahkan pada 6 Agustus 2001. Pemberlakuan undang-undang tersebut agar yayasan dapat berfungsi dengan maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip keterbukaan, dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, disebutkan bahwa yayasan adalah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, yang didirikan dengan pemisahan kekayaan pendirinya, dan tidak diarahkan kepada pencapaian keuntungan, melainkan untuk tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Sebelum undang-undang tersebut dibuat, tidak ada satupun peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia. Namun, pada tahun 2004, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 telah direvisi dengan Undang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan yaitu LN No. 115 T.L.N. 4430.[1]

Yayasan yang berfokus pada bidang pendidikan dengan tujuan untuk menjadi fasilitator dalam sebuah dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan menjadi bagian dari kebudayaan yang berfungsi sebagai pedoman dan pengaruh tingkah laku manusia. Melalui kebudayaan manusia dapat melakukan interpretasi dari pengalaman kehidupan sehari-hari yang dialami dengan proses belajar, sebab kebudayaan sifatnya tidak statis dan selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan alam dan kemajuan teknologi. Belajar merupakan bagian terpenting dalam transformasi kebudayaan, sehingga hubungan kebudayaan dengan pendidikan menjadi sesuatu yang tidak mugkin dipisahkan.[2]

Layanan sosial bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan sosial yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu upaya layanan sosial yaitu berupa layanan langsung yang dilakukanpada kelompok (komunitas) sasaran yang dikenal dengan nama *Direct Service*. Layanan *direct Service* dapat dijumpai dalam suatu lembaga pelayanan masyarakat (*human service organization*). Lembaga pelayanan masyarakat tersebut, berupaya mengembangkan berbagai program seperti pengembangan modal usaha, pemberian bantuan keuangan untuk komunitas (*income generating activities),*

[1]Anwar Burohima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 1.
[2]Sjafri Sairin,*Riak-Riak Pembangunan Prespektif Antropologi* (Yogyakarta:Media Wacana, 2010) 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program beasiswa untuk anak-anak tidak mampu, dan lain sebagainya. Dapat dikatakan semua hal tersebut dilakukan oleh lembaga yang dilakukan langsung pada komunitas sasaran.[3]

Selain itu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial bisa berfokus dalam layanan panti asuhan. Panti Asuhan Merupakan Lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan layanan pendidikan bagi anak-anak yang berada dalam panti asuhan. Arah pembentukan lembaga ini yaitu memberikan kemudahan pencapaian perkembangan diri yang optimal. Dalam kelembagaan, hal ini diwujudkan dengan adanya bidang pendidikan, salah satunya adalah pelayanan bimbingan Agama di Panti Asuhan. Tujuan umum bimbingan Agama adalah untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.[4]

Pelaksanaan program sebuah yayasan dapat terwujud apabila yayasan mempunyai fasilitas dan layanan serta program kewirausahaan dalam sebuah yayasan. Kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. kewirausahaan yang berada dalam yayasan diperlukan untuk membuat

[3]Ibid., 110.
[4]Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*(Jakarta: Rineka Cipta,2004), 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan lebih mandiri dan dapat memfasilitasi kegiatan program layanan yang berada didalam sebuah yayasan tersebut.

Adapun yayasan yang berkecimpung dalam empat layanan utama ini yaitu Yayasan Al Madina Surabaya, yayasan ini mempunyai empat layanan utama yaitu bidang pendidikan, bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang kewirausahaan. Yayasan ini berdiri pada tahun 2009, hingga saat ini sudah berdiri selama 9 tahun. Yayasan ini terletak di Jln Bratang Binangun IX / 25-27 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Pada tahun 2006 Inisiator awal berdirinya yayasan yakni Syarif Thayib.

Yayasan Al Madina Surabaya merupakan salah satu yayasan yang mandiri dengan program unggulan Kidspreneur. Program Kidspreneur Center merupakan pelatihan dan pengajaran kewirausahaan kepada anak-anak sejak usia dini. Kidspreneur center Yayasan Al Madina Surabaya menggunakan pendekatan holistic dengan menggunakan lima pelatihan antara lain;

1. Pelatihan (*training*)
2. Mentoring
3. Jaringan (networking)
4. Keuangan
5. Berbagi

Pada tahap awal Yayasan Al Madina Surabaya menyaring 20 peserta dari semua panti dan non panti di kota Surabaya pada 16 November 2011 bertepatan dengan milad yayasan kelima. Ke-20 anak tersebut diberi pelatihan dan bimbingan oleh mentor *entrepreneur*. Setelah melewati masa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percobaan tiga bulan, tahap selanjutnya diambil 10 anak terbaik untuk dilatih di kelas berikutnya yakni kelas advance, melalui pelatihan perdana ini diharapan muncul pioneer pengusaha cilik dilingkungannya masing-masing, baik dilingkungan panti maupun disekolahnya.Melihat kemajuan yayasan membuat peneliti ingin membahas tentang "**Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al-Madina pada tahun 2009 – 2018"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kajian tentang "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya Pada Tahun 2009 – 2018", sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018?
3. Bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung Yayasan Al Madina Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan sejarah berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya.
2. Memaparkan perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018**.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memaparkan faktor penghambat dan faktor pendukung Yayasan Al Madina Surabaya**.**

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontsribusi serta menambah khazanah pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sebuah rujukan atau referensi tentang sejarah dan perkembangan Yayasan AlMadina Surabaya pada tahun 2009 – 2018.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pendekatan dalam penelitian yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018". Menggunakan pendekatan Historis dengan perspektif diakronis, memperhatikan penulisan secara kronologis yang berdimensi waktu. Diakronis digunakan tidak hanya memperhatikan struktur dan fungsi sekelompok masyarakat, melainkan sebagai sebuah gerak dalam waktu dan peristiwa yang konkret.[5] Dan Pendekatan Sosiologi, dalam kajian sejarah seperti yang dijelaskan oleh Weber, Pendekatan Sosiologi bertujuan memahami arti subyektif dari perilaku sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objektifnya.[6]Beberapa disiplin ilmu dalam bidang ilmu sosial yang diasumsi dapat memberikan keterangan historis (*historical explanation*)

[5]Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 14.
[6]Ibid., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara lain sosiologi, antropologi dan ilmu politik. Dalam prespektif ahli sejarah, masa kini adalah hasil dari masa lampau. Sehingga diperlukan beberapa pendekatan untuk mengkaji dan menganalisisnya.[7]

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada tahun 2009 – 2018". Maka teori yang digunakan adalah teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan).[8] Karena Yayasan Al Madina Surabaya merupakan Lembaga yang berada di ruang lingkup masyarakat. Yayasan Al Madina Surabaya didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan, sosial, keagamaan serta kewirausahaan. *Social-Institution* menunjuk pada unsur – unsur yang mengatur perilaku masyarakat.

Howard Becker dan leopold van Wiese memandang *social-institution* (lembaga kemasyarakatan) dari sudut fungsinya. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari proses-proses hubungan antar manusia dan antar kelompok manusia. Yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut, serta pola yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[9]

Teori selanjutnya yang penulis terapkan adalah teori *Continuity and Change*. John Obert Voll, teori *Continuity and Change* adalah kesinambungan dan perubahan.[10] Dengan memakai teori *Continuity and*

---

[7]Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 57.
[8]Ibid., 171.
[9]Ibid., 179.
[10] Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Change, diharapkan peneliti dapat menjelaskan berbagai perubahan-perubahan atau perkembangan-perkembangan yang dialami oleh Yayasan Al Madina Surabaya secara berkesinambungan, sehingga dapat terlihat dengan jelas perubahan atau perkembangan yang terjadi mulai berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya tahun 2009 hingga sekarang, yakni berupa perubahan dari segi fisik maupun non-fisik.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dari skripsi maupun penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan yang memiliki keterkaitan dengan "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya Pada Tahun 2009 - 2018" Adapun penelitian-penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Karya Mutimatul Afidah NIM D03209069 Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2013. yang berjudul "Manajemen Kidspreneur Center (Pusat pelatihan Kewirausahaan) dalam membentuk Jiwa Enterpreneurship pada anak Yatim di Yayasan Al-Madina Surabaya". Fokus Kajian ini membahas Menejemen Kidspreneur dalam membentuk Jiwa Enterpreneurship pada anak yatim di Yayasan Al Madina Surabaya. Fokus penelitian skripsi ini berbeda dengan penelitian skripsi saya, meskipun sama-sama membahas tentang Yayasan Al Madina, namun perbedaannya terletak pada pembahasan sejarah serta perkembangannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta faktor yang dapat memajukan dan menghambat yayasan Al Madina Surabaya.

2. Skripsi Karya Fitri Asy'ari NIM B03212037 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2016. Yang berjudul "Strategi Konseling Karir Pada Anak Usia SMP Untuk Menumbuhkan Kemandirian Berwirausaha di Yayasan Al-Madina Surabaya". Fokus Kajian ini membahas StrategiKonseling Karir untuk Anak usia SMP "KidsPreneur Center" agar menumbuhkan kemandirian berwirausaha di Yayasan Al-Madina Surabaya.
3. Skripsi Karya Rohmatul Ummah, NIM A02213083, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora,UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017, Sejarah dan Perkembangan Yayasan Dana Al – Falah Surabaya Tahun 1987–2016. Skripsi ini membahas tentang sejarah berdirinya Yayasan Dana Sosial Al – Falah, dinamika yang terjadi serta kontribusi yayasan bagi masyarakat. Fokus penelitian skrispi ini berada di Yayasan Dana Al – Falah Surabaya dengan menggunakan pendekatan historis dan sosiologis. Sedangkan skripsi yang saya bahas, fokusnya mengenai Yayasan Al Madina Surabaya. Meskipun sama-sama membahas tentang yayasan, namun perbedaannya terletak pada objek atau tempat penelitian serta pembahasan yang akan dijabarkan. Pembahasan dalam skripsi saya tentang sejarahnya, perkembangannya, serta faktor yang dapat memajukan dan menghambat yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Skripsi Karya Muhammad Junaidin, NIM A02213059, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018, Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah Banjarsari Buduran Sidoarjo (1986 – 2016). Skripsi ini fokus membahas bagaimana pola sejarah perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah , serta peran kepemimpinan KH. Ahmad Subroto dan Ustad Ainun Rofik dalam memimpin Yayasan Pondok Pesantren Al Fattah.
5. Skripsi Karya Muslichah Dwi Lestari, NIM A72214048, Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2018, Sejarah Perkembangan Yayasan Suara Hati Sidoarjo (2010 – 2018). Skripsi ini fokus membahas bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Suara Hati Sidoarjo dan bagaimana perkembangan yayasan dari tahun 2010 hingga tahun 2018.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan dan menglarifikasi serta menganalisis fakta yang terdapat di tempat penelitian dengan menggunakan ketentuan dalam ilmu pengetahuan, hal tersebut dilakukan guna menemukan suatu kebenaran dalam penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Heuristik (pengumpulan sumber)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heuristik (pengumpulan sumber) adalah kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu atau proses pencarian data.[11] Cara pertama yang peneliti tempuh dengan cara mencari sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber sejarah bisa berupa sumber dokumen tertulis, maupun sumber lisan.[12]Sumber yang digunakan dalam penelitian "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada Tahun 2009 – 2018 " berupa dokumen, arsip, majalah, wawancara, dan buku. Sumber tersebut dibagi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi.sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti: Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.[13]Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian penelitian "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada Tahun 2009 – 2018" adalah sebagai berikut:

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

a) Akta Pendirian Yayasan Al-Madina Surabaya pada Tahun 2009

[11]Nugroho Noto Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 36.
[12]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, Cetakan pertama 1995), 94.
[13]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Surat Tanda Pendaftaran Organisasi Sosial/Yayasan/Panti Asuhan / LSM Al-Madina Surabaya – Dinas Sosial

c) Surat Tanda Pendaftaran Yayasan Al Madina

d) Surat Keteragan Terdaftar.

e) Foto Peresmian Mentri Pendidikan dan Budaya RI membuka Program KidsPreneur.

f) Foto Kegiatan Yayasan Al Madina Surabaya.

g) Visi dan Misi Yayasan Al Madina Surabaya

h) Majalah Yayasan Al Madina Surabaya.

2) Wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain :

a) Wawancara dengan Dr. H. Syarif Thayib, M.Si Selaku ketua Yayasan Al Madina Surabaya.

b) Wawancara dengan Khusnul sebagai pngurus harian

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Bisa dikatakan data sekunder merupakan data pelengkap. Data sekunder bisa jadi data yang telah ditulis berdasarkan sumber pertama.Dalam buku *Metode Penelitian Sejarah* disebutkan bahwa data sekunder adalah data atau sumber yang tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata.[14]Dalam penelitian ini, data

[14]Ibid.,56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder bisa berupa majalah yang mendukung dalam penelitian ini,[15] seperti:

1) Buku – Buku yang membahas terkait dengan Pendidikan, Sosial Agama.
2) Artikel ataupun Jurnal yang membahas tentang Yayasan Al Madina Surabaya

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Kritik adalah tahap di mana setelah mendapatkan data-data yang bisa menjadi acuan dalam penelitian ini, penulis memilah-milah mana data yang sesuai dengan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini. Yang dilakukan oleh penulis di sini ialah membandingkan antara data dan fakta, serta menyelidiki keontetikan sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Dengan demikian semua data yang diperoleh harus diselidiki untuk memperoleh fakta yang valid. Sesuai dengan pokok bahasan dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan untuk kemudian dianalisis.[16]

Dalam melakukan kritik intern, penulis mencocokkan antara sumber satu dengan yang lain, buku satu dengan buku yang lain mengenai relevansinya terhadap apa yang bersangkutan. Dalam wawancara antara narasumber satu dengan yang lain dicocokkan. terkait hal ini dalam penelitian dapat ditemukan tentang nama singkatan dari Yayasan Al Madina Surabaya yaitu “YAS” dan YASr. Kata

[15]Helius Sjamsuddin, *Metodelogi Sejarah*(Yogyakarta: Ombak, 2007), 106.
[16]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*,59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

singkan tersebut mempunyai arti yang sama yaitu Yayasan Al Madina, Surabaya. kata yang YAS diambil dari huruf depan nama, sedangkan kata YASr juga sama diambil dari huruf depan nama tetapi ditambai dengan huruf "r". Kebanyakan orang-orang menyebut nama yayasan ini dengan nama YAS dari pada YASr. Kata YAS lebi mudah diucapkan dan dipahami karena kebanyakan orang biasanya membuat kata singkatan dengan mengambil kata atau huruf dari depan.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam interpretas ini, dilakukan dengan dua macam, yaitu: analisis (menguraikan), dan sintesis (menyatukan) data.[17] Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber.

Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat didata yang ditemukan oleh penulis. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan Yayasan Al Madina Surabaya.

[17]Ibid.,60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan. Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada Tahun 2009– 2018.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membagi dan mensistematiskan bahasan-bahasan sesuai dengan kerangka ide atau gambaran mengenai "Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya pada Tahun 2009 – 2018", maka penulis menyusun sistematika pembahasan agar penulisan ini terarah. Penulisan ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab kedua berisi tentang sejarah berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya. Pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang berdirinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Al Madina Surabaya, tokoh-tokoh yang berperan, serta visi dan misi Yayasan Al Madina Surabaya.

Bab ketiga berisi tentang perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya, meliputi, perkembangan Sarana dan Prasarana dan Perkembangan Program Kerja dalam empat bidang, Bidang Pendidikan, Bidang Sosial, Bidang Keagamaan, serta Bidang Kewirausahaan.

Bab keempat berisi tentang Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Yayasan Al Madina Surabaya yang meliputi faktor apa saja yang men dukung dan faktor apa saja yang menjadi penghambat di awal pendiriannya serta masa perkembangannya.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan atau jawaban ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian. Selanjutnya, saran merupakan sebuah anjuran penulis kepada para pembaca dan para akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap Yayasan Al Madina Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH DAN BERDIRINYA YAYASAN AL MADINA SURABAYA

A. Letak Geografis Kecamatan Gubeng Kota Surabaya

1. Letak Geografis

Yayasan Al Madina Surabaya (YAS) adalah yayasan yang berada diposisi yang terletak di Jl. Bratang Binangun IX No. 25, Baratajaya, Gubeng, Kota Surabaya. Gubeng merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Surabaya tepatnya berada di Surabaya Utara kecamatan Gubeng mempunyai luas 7,99 Km2. Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur dan Surabaya juga merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini terletak 796 Km sebelah timur Jakarta dan 415 Km sebelah barat laut Denpasar, Bali.

Adapun wilayah-wilayah yang membatasi Kecamatan Gubeng antara lain:

a. Sebelah Utara Kecamatan Tambaksari
b. Sebelah Selatan Kecamatan Wonokromo
c. Sebelah Timur Kecamatan Tegalsari
d. Sebelah Barat Kecamatan Sukolilo

2. Kependudukan

Kecamatan Gubeng merupakan kecamatan yang mempunyai masyarakat yang beragam dari segala jenis etnis, agama dan budaya. Menurut data Kecamatan Gubeng memiliki jumlah penduduk laki-laki 63.923 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuannya 69.923 jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk keseluruhan berjumlah 133.846 jiwa yang terdiri dari masyarakat tetap dan masyarakat pendatang.[18]

3. Lembaga Pendidikan yang ada di Kecamatan Gubeng

Kecamatan Gubeng merupakan salah satu kecamatan yang berada di Surabaya. Sebagaimana data yang penulis peroleh. Jumlah lembaga pendidikan dikecamatan Gubeng adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Lembaga Pendidikan di Kecamatan Gubeng

TK	69	Unit
SD Negeri / Swasta	51	Unit
MI	5	Unit
SLTP Negeri	1	Unit
SLTP Swasta	22	Unit
MTs	-	Unit
SMU Negeri	-	Unit
SMU Swasta	14	Unit
SMK	16	Unit
MA	-	Unit

Sumber : Data Lembaga Pendidikan dikecamatan Gubeng. Dari www.surabaya.go.id diakses tanggal 19-01-2019

[18]www.surabaya.go.id , diakses 19 Januari 2019 pukul 22.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Latar Belakang Berdirinya

Yayasan Al Madina Surabaya (YAS) adalah yayasan yang terletak di Jl. Bratang Binangun IX No. 25, Baratajaya, Gubeng, Kota Surabaya. Yayasan ini merupakan yayasan yang mengedepankan kreativitas dan inovasi dalam pemberdayaan anak yatim. Yayasan Al Madina mempunyai empat program utama yakni pendidikan, sosial, keagamaan dan kewirausahaan. Yayasan ini berdiri pada tahun 2009 dan didirikan oleh Syarif Thayib yang merupakan dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Awalnya yayasan Al Madina hanya sebuah pelatihan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique). Training SEFT pertama kali digelar gratis di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada 17 Desember 2006 yang diikuti oleh 350 guru se-Jawa Timur. Setelah sukses menghelat beberapa pelatihan SEFT, akhirnya Yayasan Al Madina Surabaya melebarkan sayap dengan membangun kemitraan bersama PT. LoGOS Institute, memberikan santunan kepada anak-anak yatim se-Jawa Timur, dan bakti sosial, di 40 antaranya; pengiriman relawan untuk korban bencana gempa Lapindo Sidoarjo,Yogyakarta, Padang, Aceh, dll.[19]

Dari kegiatan sosial itu muncul keinginan dari sebagian pengurus Yayasan Al Madina, untuk mendirikan sebuah panti asuhan. Berdirinya yayasan Al Madina Surabaya juga merupakan keinginan murni Syarif Thoyib sejak kecil. Keinginan Syarif Thayib muncul karena kepedulian ia

[19] www.surabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap anak-anak yang berada dipanti asuhan, karena anak-anak tersebut merupakan anak yang terlantar, anak yang tidak mampu, anak korban broken home, dan anak yang tidak mempunyai orang tua. Awalnya impian itu terbentur biaya. Tapi seiring perjalanan waktu, cita-cita itu terwujud.

Pada tahun 2005, seorang dermawan asal Bangil, Pasuruan, menghibahkan tanahnya seluas 500 M^2 di Jl. Bratang Binangun IX No.25-27 Surabaya senilai Rp 1 milyar untuk dijadikan sebagai panti asuhan. Dermawan tersebut merupakan kerabat dekat Syarif Thayib yang mempunyai keinginan yang sama dengan Syarif Thayib untuk mendirikan sebuah Yayasan panti asuhan. Karena melihat keberhasilan dalam acara pengembangan SDM tahun 2005 yang diselenggarakan secara gratis, sehingga membuat seorang dermawan tersebut percaya dan ingin menghibahkan tanahnya kepada Syarif Thayib untuk dijadikan Yayasan Panti Asuhan.

Pada tahun 2006 Syarif Thayib mulai mencari donatur untuk membantu pembangunan panti asuhan, donatur yang didapatkan Syarif Thayib dari berbagai kalangan mulai dari kalangan pemerintah, perusahaan, dan masyarakat. Usaha Syarif Thayib akhirnya membuahkan hasil pada tahun 2008 pembangunan panti asuhan mulai dikerjakan, sebagaimana proses awal peletakan batu pertama. Pada tahun yang sama Syarif Thayib mulai mengurus dan memproses surat- surat dari pembentukan akta notaris hingga proses legalitas secara sempurna. [20]

[20]Syarif Thayib, wawancara, Surabaya 5 september 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tepat 1 tahun setelah Yayasan Al Madina Surabaya berdiri, pembangunan panti asuhan yang diberinama Graha Aitam (Istana Anak Yatim) dimulai. Graha Aitam diformat menjadisebuah panti asuhan dengan gaya bangunan modern yang memosisikan anakyatim sebagai pusat perhatian, subyek pembinaan, pemberdayaan dan pelayanan.Besar harapan pengurus YAS untuk dapat membina anak-anak yatim di dalam Graha Aitam dan menyiapkan mereka sebagai generasi pembangun peradaban masa depan.

Seiring dengan kesan "yayasan panti asuhan" sebagai tempat penampungan anak-anak yatim piatu dan dhu'afa, maka Yayasan Al-Madina Surabaya (YAS) sejak awal lebih memilih nama "Graha Aitam" yang dapat diartikan sebagai sebuah istana bagi anak-anak yatim untuk tempat dan kawah candradimuka para kekasih Rasulullah Muhammad Saw itu.[21]

Pemilihan nama Yayasan Al Madina Surabaya (YAS) terinspirasi oleh hijrah Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madina yang menjadi titik awal sejarah besar peradaban manusia. Dari kota Madina inilah, Rasulullah Saw meletakkan dasar-dasar beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara nyata. Sejarah Madina menunjukkan wajah peradaban modern yang menjunjung tinggi kehormatan sesama anggota masyarakat tanpa memandang identitas agama, suku, ras, dan

[21]Mutimatul Afidah, “Manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk Jiwa Enterpreneurship pada anak Yatim di Yayasan Al-Madina Surabaya”, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,Surabaya, 2013), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Inilah wajah Islam yang sebenarnya, memberikan rahmat bagi seluruh alam, *rahmatan lil 'alamin*.[22]

Tahun 2009 Yayasan Al Madina Surabaya, yayasan resmi berbadan hukum. Departemen Hukum dan HAM menyetujui Al Madina sebagai organisasi sosial yang mengelola panti asuhan. Proses ini memakan waktu selama 6 bulan. Nama "Al Madinah" dipilih sebagai nama yayasan. Nama Al Madinah memiliki arti yang kuat dalam perkembangan historis agama Islam. Sayangnya, nama tersebut sudah dimiliki oleh sebuah yayasan di Solo. Namun demikian, pengurus tidak kehilangan akal lantaran "Al Madinah" sudah ada, akhirnya nama yang cukup sakral ini harus menghilangkan huruf terakhir "H" dan menambahi "Surabaya" sehingga menjadi Yayasan Al Madina Surabaya.[23]

Yayasan Al Madina Surabaya pada awal berdirinya memiliki susunan kepengurusan dari Pembina, pengurus dan pengawas. Kepengurusan tercantum secara resmi di Akta Notaris Sri Mardalina, S.H pada tanggal 09 Juni 2009 Nomor 04 SALINAN PENDIRIAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA.

Tabel 2.1

Kepengurusan Yayasan Al-Madina Surabaya

NO	Nama	Jabatan

[22]Ibid, 39.
[23]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	H. Mochammad Arif Junaidy, sH	Pembina (Ketua)
2	Dr. H. Muhammad Thohir, Sp.KJ	Penasehat
3	Robiatul Adhawiyah	Pembina (Anggota)
4	H. Ahmad Faiz Zainuddin, M. Sc	Pengawas
5	Dr. H. Syarif Thayib, M.Si	Pengurus (Ketua)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Ust. A. Fathul Mubin Al Hafidz	Pengasuh
7	Ahmad Zakki	Pengurus (Sekretaris)
8	Nurul Hidayati	Pengurus (Bendahara)
9	M. Helmijauhari	Pengurus(Wakil Bendahara)
10	Imam Suyuti	Pengawas (Ketua)
10	M. Sa'af	Pengawas (Angota)

Sumber : Akta Notaris Sri Mardalina Tanggal 4 Juni 2009 Nomor 4-SALINAN PENDIRIAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA.

Pembangunan panti asuhan Al Madina dibangun dikawasan perumahan elit Bratang Pinang No 25 kelurahan Baratajaya. Proses pembangunan ini mengalami permasalahan, bangunan 3 lantai yang berada diluas tanah 500 M^2 terlalu berat, sehingga berdampak kepada rumah yang berada di samping kanan, kiri dan belakang bangunan panti asuhan mengalami keretakan. Dengan kejadian itu panti asuhan Al Madina menuai gugatan 1 milyar lebih dari tiga rumah yang mengalami kerusakan. Proses negoisasi antara Al Madina dengan kedua tetangga sebelah barat dan timur, yang rumahnya mengalami kerusakan akibat penurunan tanah dibawah bangunan panti asuhan akhirnya selesai secara kekeluargaan. Proses musyawarah berlangsung alot dan menelan waktu hampir satu tahun. Kejadian tersebut mengakibatan Syarif Thayib menjadi tersangka oleh pihak kepolisian. Beruntungnya para pengurus dan pembina yayasan memutuskan agar perkara ini dituntaskan secara damai tanpa melibatkan aparat hukum. Demi menghormati dan menjaga hubungan baik dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetangga seperti yang disyariatkan agama, Al Madina sepakat mengalah dan tidak meneruskan kasus ini dijalur hukum. Berapapun biayanya yang harus dikeluarkan, yayasan siap menanggung, meski keuangannya terus terkuras untuk pembangunan panti asuhan yang sudah menelan biaya 3 Milyar. demi memenuhi niat baik pertanggung jawaban itu, pengurus Al Madina terus berikhtiar.[24] Pendirian Yayasan Al Madinah yang mengalami ujian berat akhirnya terlewati.

Dalam proses pembangunan dan penyelesaian akhir, Yayasan Al Madina Surabaya terus mencari identitas agar berbeda dari panti asuhan lain. Tidak hanya kemegahan bangunan atau sarananya saja, tetapi programnya bisa membantu anak-anak panti asuhan terlepas dari garis kemiskinan. *Kidspreneurship* dipilih sebagai identitas yayasan. Dengan mengambil peran strategis untuk mewujudkan Indonesia bebas dari garis kemiskinan, dengan cara melatih anak-anak yatim dan panti asuhan berwirausaha.[25] Yayasan Al Madina melalui KidsPreneur Center merupakan revolusi kewirausahaan yang diajarkan kepada anak-anak yatim sejak dini. Pelatihan kewirausahaan yang diajarkan sejak usia dini akan mengantarkan anak-anak panti menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain, harapan tertinggi yakni anak-anak usia dini kelak saat mereka dewasa bisa membuka lapangan pekerjaan untuk rang-orang yang membutuhkan.

[24]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 8.
[25]Ibid, 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Al Madina Surabaya adalah satu satunya yayasan yang diresmikan kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tanggal 09 Februari 2012 oleh Prof. DR. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA.[26]

C. Tokoh-tokoh yang berperan

Berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya (YAS) dari tahun 2009 hingga saat ini tidak terlepas dari peranan tokok-tokoh yang berkontribusi dalam pendirian YAS yang sebelumnya masyarakat tidak mendukung hingga mendapatkan dukungan dari masyarakat sampai saat ini. Berikut tokoh-tokoh yang berperan dalam berdirinya YAS adalah :

1. Syarif Thayib

Syarif Thayib merupakan salah satu tokoh pendiri Yayasan Al Madina Surabaya. Lahir di Cirebon pada tanggal 16 November 1970. Beliau berprofesi sebagai Dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan komunikasi. Syarif Thayib bertempat tinggal di Tenggilis Timur VIII Blok II-2 RT 006 RW 001 Kelurahan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Syarif Thayib pernah menempuh pendidikan sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sekaligus di Darul Hikam Cirebon Jawa Barat, setelah lulus di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, beliau melanjutkan pendidikan di MTS Darul Hikam Cirebon, setelah tamat MTS, beliau melanjutkan Pendidikan Guru Agama Negeri Cirebon, setelah itu beliau meneruskan di S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas

[26]Khusnul, *wawancara*, Surabaya 24 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah, setamat S2, kemudian melanjutkan S2 di Pengembangan SDM UNAIR, setelah itu beliau menlanjutkan pendidikannya lagi menjadi S3 di SDM UNAIR.

Syarif Thayib merupakan inisiator berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya mulai awal berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya hingga sekarang beliau yang menjadi ketua Yayasan Al Madina. Keinginan beliau muncul s*ejak kecil. karena beliau memegang motto hidup seperti* hadits yang di riwayatkan Imam Bukhori:

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا ، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

Dari Sahl bin Sa'ad radhiallahu'anhu berkata: "Rasulullah SAW bersabda: *"Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya."*[27]

Hal tersebut yang menjadikan Syarif Thayib semangat untuk mendirikan Panti Asuhan.

2. Mochammad Arif Junaidy

Mochammad Arif Junaidy merupakan salah satu tokoh yang berperan dalam pendirian dan perkembangan Yayasan Al Madina

[27] https://muslim.or.id/ 8601-keutamaan-menyantuni-anak-yatim.html, diakses pada 27 november 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, beliau juga merupakan teman Syarif thayib yang dulu pernah iku dalam pelatihan SEFT, dari kegiatan inilah beliau turut serta dalam mendirikan YAS. M. Arif Junaidy lahir di Surabaya pada tanggal 29 April 1970. Arif bertempat tinggal di Tenggilis Timur VIII Blok II-2, RT 06 RW 01 [28]Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Pada awal berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya, beliau menjabat sebagai Pembina hingga sekarang.

3. Robiatul Adawiyah

Robiatul Adawiyah lahir di Surabaya pada tanggal 11 September 1971. Beliau merupakan istri Syarif Thayib. Robiatul Adawiyah pernah menempuh pendidikan di SD Khodijah Surabaya, kemudian setelah lulus SD beliau meneruskan di MTSN dan SMA di Bahrul Ulum Tambak beras Jombang, setelah beliau tamat sekolah yang sederajat dengan SMP dan SMA, beliau melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pada awal berdirinya yayasan menjabat sebagai anggota Pembina hingga sekarang.

4. Muhammad Isful Fuadi

Muhammad Isful Fuadi merupakan pengurus diYayasan Al Madina yang bertugas sebagai Oprasional. Beliau kelahiran di Surabaya tanggal 17 April 1971 dan bertempat tinggal di Perum Pilar land, Manukan Surabaya.

D. Visi dan Misi

[28]Akta notaris Sri Mardalina Tanggal 4 Juni 2009 Nomor 4-SALINAN- PENDIRIAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Al Madina Surabaya berdiri pada tahun 2009. Selama Sembilan tahun berdirinya yayasan telah mengubah visi misi selama dua kali. Dalam sebuah lembaga terdapat visi dan misi serta tujuan untuk mengusung kemajuan dan perkembangan sebuah yayasan atau lembaga. Visi digunakan untuk menggambarkan tujuan, sasaran dan cara kerja dari organisasi. Sedangkan misi digunakan sebagai alat bantu yang digunakan organisasi dalam rangkai mencapai visi.

Berikut ini adalah visi dan misi pertama Yayasan Al-Madina Surabaya :

1. Visi Yayasan Al Madina Surabaya

KARAMAH yang merupakan kepanjangan dari **K**ekasih **A**llah, **R**ahmat untuk **A**lam semesta, dan ta**MbA**H baik.

Visi tersebut dibuat oleh Yayasan Al Madina Surabaya dengan melakukan diskusi dengan beberapa tokoh kemuka yakni, KH. Muchit Muzadi (Mustasyar PBNU), KH. Sulthon A. Hadi (Tambak Beras Jombang), H. Nur Hidayat, M.M (Sekertaris YLPI Al-Hikmah Surabaya), Mr. Kalend (BEC Pare-Kediri) dan lain-lain. Visi tersebut mempunyai makna antara lain:

a. Yayasan Al Madina Surabaya mengharapkan seluruh pengurus, dewan guru, pegawai, anak yatim, keluarga dan semua pihak yang mendukung yayasan bisa menjadi kekasih Allah dan apa yang menjadi kebutuhan yayasan maupun impian yang tidak mungkin, akan dimudahkan oleh Allah Swt. Nothing impossible bagi-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuatu yang mustahil dengan Izin-Nya tentu menjadi mungkin seperti kisah karamah ulama besar.

b. Yayasan Al Madina Surabaya ingin menjadikan manusia sebagai rahmat untuk alam semesta, sebagaimana alasan Allah Swt menurunkan Muhammad Saw untuk memberi pencerahan pada makhluk dimuka bumi ini dan kita sebagai orang yang berilmu adalah pewaris estafet kenabian; sebaik-baiknya manusia adalah yang member manfaat kepada sesama.

c. Yayasan Al Madina Surabaya sekali lagi terus berikhtiar dan tawakal untuk menjadi organisasi sosial yang semakin baik dan tambah baik agar keberuntungan menjadi kebiasaan.

2. Misi Yayasan Al Madina Surabaya

Istiqomah dalam pemberdayaan tujuh (7) dimensi kehidupan manusia; spiritual, emosional, intelektual, fisik, finansial, sosial, dan estetika.

Makna dari misi Yayasan Al Madina Surabaya yakni, menjadi kekasi Allah, rahmat untuk melaksanakan misi pemberdayaan anak yatim berusaha istiqomah dengan program yang menitik beratkan pada pemberdayaan tujuh dimensi kehidupan diatas.

Ikhtiar Yayasan Al Madina Surabaya untuk melaksanakan misi pemberdayaan tersebut tentu akan menemui banyak kesulitan, karena tidak ada manusia yang sempurna dalam pencapaian prestasi tujuh dimensi itu, namun setidaknya Yayasan Al Madina Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fokus pada optimalisasi kekuatan dan memperbaiki kelemahan dengan tetap berpegang pada prinsip bahwa salah satu dimensi tidak boleh diabaikan, karena masing-masing memiliki sifat saling bergantung.[29]

Yayasan Al Madina Surabaya merekonstruksi visi dan misi. Dyah Tari Agustini mahasiswi S2 dengan kosentrasi Organization Development UNAIR membantu yayasan untuk merekonstruuksi visi dan misi agar sesuai dengan program kegiatan yang selama ini menjadi *concern* yayasan yakni memberikan pembinaan kewirausahaan kepada anak-anak yatim. Awalnya Yayasan Al Madina Surabaya masih kesulitan melakukan perubahan.

Proses pencarian identitas akhirnya mencapai klimaksnya ketika Yayasan Al Madina Surabaya melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan mahasiswa Technopreneurship Nanyang Universitas of Singapore dan lembaga riset Universitas Ciputra Surabaya tentang citra Negara kaya tetapi kejahatan marak dimana-mana, dan *image* Negara dengan umat Islam terbesar didunia tetapi menjadi sarang teroris. Akar persoalan tersebut di Negara ini adalah ‘‘Kemiskinan”.

Yayasan Al Madina Surabaya bersama Universitas Ciputra sekedar menciptakan lembaga model Kidspreneur yang layak dan mudah ditiru oleh lembaga pendidikan formal, informal, maupun non

[29]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal agar memiliki sumberdaya manusia, kurikulum dan jaringan yang bisa melahirkan pengusaha-pengusaha tangguh.

Yayasan Al Madina Surabaya akhirnya memutuskan untuk fokus pada satu hal, mengambil peran strategis menghentikan kemiskinan tersebut. Bentuknya adalah membuat program kidspreneur, yaitu memperdayakan potensi kewirausahaan sejak dini. Perlunya merekonstruksi visi dan misi inilah yang setelah sekian lama yayasan belum fokus ke satu titik. Fokus inilah esensis terpenting dalam banyak hal.[30] Hasil rekonstruksi visi dan misi tersebut antara lain:

a. Visi Yayasan Al Madina Surabaya

Menjadi panti asuhan model Qur'anic KisdsPreneur yang layak, mudah dan bisa dicontoh.

b. Misi Yayasan Al Madina Surabaya

1) Menumbuhkan spirit dan skil entrepreneur
2) Mengembangkan nilai-niai akhlak Qur'ani

[30]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA PADA TAHUN 2009 –2018

Yayasan Al Madina Surabaya merupakan Yayasan yang resmi didirikan pada tanggal 09 Juni 2009 dengan akta Notaris Sri Mardalina, S.H pada tanggal 09 Juni 2009 Nomor 04 SALINAN- PENDIRIAN YAYASAN AL MADINA SURABAYA. Perkembangan yayasan tidak lepas dari susunan pengurusan Yayasan Al Madina Surabaya. Yayasan Al Madina mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi perkembangan sarana prasarana, aktivitas, dan sistem pendanaan. Perkembangan yayasan dari berbagai aspek akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Perkembangan sarana prasarana Yayasan Al Madina Surabaya akan dijabarkan secara keseluruhan dari tahun 2009 hingga tahun 2018. Dalam kurun waktu 2009 hingga tahun 2018 telah mengalami perkembangan sarana prasarana yang cukup signifikan. Sarana dan prasarana semakin berkembang dan memenuhi kebutuhan yayasan. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan).[31]

Yayasan Al Madina Surabaya awalnya berupa tanah seluas 500 M_2 dan berkembang hingga 700 M_2 ditahun 2010. Seiring dengan perkembangannya pengasuh dari Yayasan Al Madina Surabaya berusaha untuk memperluas dan menambah akses sarana dan prasarana Yayasan. Dalam upaya menunjang terciptanya tujuan pendidikan pengasuh yayasan al Madina membangun sebuah gedung yang diresmikan pada 09 Juni 2009 digunakan untuk tempat tinggal para santri yang terdiri dari kamar mandi, ruang kamar, ruang belajar, dan kantor. Tidak hanya gedung para pengurus Yayasan al-Madina juga membangun musholla untuk kegiatan belajar mengaji dan sholat berjamaah untuk para santrinya. Semakin meningkatnya Yayasan Al Madina maka tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sarana Yayasan Al Madina Surabaya

Sarana	**Jumlah**
Computer	2
AC	10
TV	2
LCD	1

[31]Ahmad Maukidi, " Pengertian Sarana dan Prasarana" dalamwww.Kanalinfo.web.id/2016/07/pengertian-sarana-prasarana.html, diakses tanggal 17 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CCD/DVD Player	1
Kipas angin	10

Tabel 3.2
Prasarana Yayasan Al Madina Surabaya

Prasarana	**Jumlah**
Gedung	1
Kamar	7
Musollah	1
Ruang belajar	2
Kantor	1
Dapur	1
Kamar mandi	10
Koprasi	1
Roos Room	1
Aula	1
Parkir/ lapangan	1
Aula olahraga	1

Sumber: wawancara Luthfi Alfiyan 22 oktober 2018

Sejak awal berdirinya gedung yayasan Al Madina Surabaya prasarana Yayasan Al Madina Surabaya mengalami perkembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana. Diawal tahun 2009 berdirinya hingga tahun 2013 Yayasan Al-Madina hanya memiliki 3 kamar mandi, namun berkembang hingga ditahun 2018 mempunyai 10 kamar mandi. Perkembangan prasarana Yayasan Al Madina hanya terletak pada satu prasarana yaitu kamar mandi. Dari empat tahun berdirinya Yayasan Al Madina ini yang mengalami perkembangan prasarana.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada dimiliki yayasan Al Madina cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dicanangkan.

B. Perkembangan Aktivitas Yayasan Al Madina Surabaya

Yayasan Al Madina Surabaya memiliki aktivitas yang terprogram dari tahun ke tahun. Program kerja mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama kepemimpinan Syarif Thayib. Dalam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya mencakup empat bidang yakni bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang kewirausahaan.

1. Bidang Pendidikan

Yayasan Al Madina Surabaya memiliki beberapa bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah lakunya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana dia hidup. Serta proses sosial dan kemampuan individu yang optimal.

Sebagai yayasan yang sangat peduli pemberdayaan anak, yayasan Al Madina Surabaya akan menjadikan lembaga pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang komitmen memberdayakan potensi, bakat, dan menggali kecerdasan, juga menggali budi pekerti luhur. Membentuk karakter yang kuat dengan nilai-nilai keagamaan, bahkan menjadi inspirasi pribadi bagi masyarakat dimanapun berada. Pembinaan semacam ini sangat diperlukan dan dibutuhkan ditengah kondisi pergaulan siswa yang semakin buram disertai dengan kondisi gempuran media yang semakin gencar menawarkan liberalisme. Hal ini semakin diperparah melihat tiadanya figure panutan yang bisa dijadikan *role model* sehari-hari. Maka terjadilah krisis akhlak yang njomplang.[32]

Pada bidang pendidikan, Yayasan Al Madina Surabaya ini dimulai sejak adanya santri yang masuk di Yayasan Al Madina Surabaya. Bidang pendidikan ini lebih cenderung pada bidang pendidikan non formal. Berikut jenis pendidikan non-Formal yang ada di Yayasan Al Madina.

Tabel 3.3
Jenis pendidikanYayasan Al Madina Surabaya

No.	Keterangan
1.	Madrasah dinniyah al-Qur'an.
2.	Pengajian kitab kuning.
3.	Pelatihan bahasa Arab
3.	Kursus kidspreneurship gratis untuk yatim – dhuafa SD-SMP

[32]Syarif Thayib,Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Workshop kidspreneur pengasuh yatim dan panti asuhan.
5.	Pelatihan kewirausahaan masyarakat miskin kota.
6.	Penerbitan majalah dan pengajian fantastic family.
7.	Beasiswa studi. Guru ngaji dan pekerja sosial

Sumber: wawancara Luthfi Alfiyan 22 oktober 2018

Kegiatan belajar seperti Mengaji Al-Quran dilakukan dilakukan tiap subuh, ashar, dan maghrib.

Kemudian tahun 2013 Yayasan Al Madina Surabaya merintis Taman Baca. Hal ini dilakukan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Yayasan Al Madina Surabaya yakni menumbuh kembangkan spirit kemandirian sebagai wujud *Entrepreneurship*, serta menumbuhkan minat baca. Sedangkan, Beasiswa studi, guru ngaji, dan pekerja sosial dalam perangkat mata pelajaran dan program pendidikan dalam pelatihan yang diberikan Yayasan Al Madina Surabaya adalah:

a. Selling Skill, DPA (dream, planning, action, kemampuan dasar menjual)
b. 4 P berbasis product, price, place, promotion
c. Creative innovative; menciptakan produk, packaging dll, kreatif-inovatif

Untuk tenaga pengajar (guru), Yayasan Al Madina Surabaya mendatangkan dari luar sehingga gurunya bukan merupakan guru tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan Al Madina Surabaya. Karena bukan merupakan guru tetap inilah guru yang mengajar di Yayasan Al Madina sering berganti.

> "Guru yang berpartisipasi sekarang ada 7 orang, yang terdiri dari 4 orang guru Al-Quran, 1 guru bahasa Arab, yang satunya guru yang mengajar kitab klasik atau kitab kuning, kemudian yang satunya lagi yaitu guru kewirausahaan itu intens day to day di Yayasan Al Madina Surabaya. "

Berikut jumlah guru yang mengajar diYayasan Al Madina Surabaya ada 7 orang, yakni;

Tabel 3.4

Guru yang mengajar di Yayasan Al Madina Surabaya (YAS)

Guru	**Jumlah**
Bahasa Arab	1
Pelatihan Kitab kuning	1
Madrasah diniyyah Al-qur'an	4
Kewirausahaan	1

Sumber: wawancara Syarif Thayib 9 Oktober 2018

Kegiatan belajar seperti Mengaji Al-Quran Sejak awal berdiri tahun 2009 Yayasan Al Madina Surabaya kegiatan belajar Bahasa Arab sudah dilakukan akan tetapi program pendidikan ini kegiatannya belum maksimal dikarenakan guru yang mengajar bahasa Arab dari Mahasiswa Sastra Arab Uin Sunan Ampel Surabaya, dari alumni Pondok Pesantren Kuningan Jawa Barat. Karena guru yang mengajar masih merupakan mahasiswa, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Arab kurang maksimal dikarenakan guru terkadang sibuk dengan tugasnya.

Untuk pendidikan formal seperti sekolahan, yayasan Al Madina Surabaya menyekolahkannya di sekolahan luar (umum), bukan dalam naungan Yayasan Al Madina Surabaya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syarif Thoyib (usia 47 tahun):

> "anak-anaknya disekolahkan diluar dan itu termasuk program pendidikan yang dibiyayai oleh Al Madina , itu tidak hanya anak-anak yang berada di Al Madina saja yang diluar juga ada, tapi tidak banyak, kita lebih fokus yang ada didalam. Yang diluar sifatnya spontan atau pada saat ada momen. Seperti momen Muharram dan Hari Besar Islam mereka datang ke Al Madina dan kita santuni dan jumlahnya relatif. Kalau yang didalam jumlahnya sekitar 25, dari tahun 2009 sekitar 120 anak itupun keluar masuk. Yang keluar masuk dari perkembangan dari santri 3 orang kemudian terus bertambah, keluar danganti yang baru. Dan ada yang sudah lulus jadi data-datanya masih tidak terjamin. Karena di Al Madina kurang rapi dalam catatan."[33]

Anak-anak asuh Yayasan Al Madina Surabaya tidak hanya berada di Yayasan Al Madina Surabaya saja tetapi juga berada diluar Yayasan Al Madina Surabaya, mereka datang ketika seperti ada kegiatan Hari Besar Islam.

Sedangkan jumlah anak asuh Yayasan Al Madina Surabaya tahun 2018, yaitu;

Tabel 3.5

Jumlah anak Asuh SD Tahun 2018

Anak Asuh SD	**Jumlah**
Kelas 1	1
Kelas 2	3

[33]Syarif Thayib, wawancara, Surabaya 9 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas 3	1
Kelas 4	1
Kelas 5	2
Kelas 6	3
Total Anak asuh	**11**

Tabel 3.6

Jumlah Anak asuh SMP Tahun 2018

Anak Asuh SMP	**Jumlah**
Kelas 1	2
Kelas 2	1
Kelas 3	1
Total Anak Asuh SMP	**4**

Kemudian Murabbi atau yang disebut juga dengan alumni Yayasan Al Madina Surabaya yang menetap di Al-Madina berjumlah 5, yaitu 4 Murabbi yang masih menempuh jenjang S1, sedangkan yang masih sekolah SMA berjumlah 1 Murabbi. Murabbi yang menetap di Al Madina ini bertugas sebagai membantu dalam mendampingi Anak asuh Yayasan Al Madina Surabaya, seperti halnya membantu dalam program pendidikan entah itu sebagai pengajar atau sebagai kakak pendamping, dalam program pendidikan Yayasan Al Madina Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alumni atau murabbi Yayasan Al Madina Surabaya ketika sudah lulus kebanyakan mereka kembali ke keluarganya, dengan melanjutkan jenjang sekolah menengah keatas didaerahnya masing-masing, ada juga yang melanjutkan sekolahnya di pondok pesantren, dll.

> "Yayasan Al Madina Surabaya ini kan lebih menekankan pada anak-anaknya ya, jadi kalau murabbinya sudah lulus dari Yayasan kami tidak begitu memantau murabbi tersebut, karena kami lebih menekankan pada anak asuh yang berada di Yayasan Al Madina Surabaya"[34]

Pengurus yayasan Al Madina tidak begitu memantau terkait tentang murabbi yang yang sudah lulus karena kegiatan progam Yayasan sendiri lebih fokus pada anak-anak asuh yang berada disana, Dari pihak yaysan sendiri tidak mengagendakan perkumpulan alumni sehingga murobbi yang sudah lulus dari yaysan tidak begitu terpantau atau terjamah oleh pihak yayasan.

Dalam pendidikan Formal Yayasan Al Madina Surabaya belum memiliki pendidikan Formal seperti sekolahan, namun santri yang terdapat didisitu disekolahkan dan di biyayai oleh Yayasan Al Madina Surabaya di Sekolah SD Maryam dan SMP Maryam Surabaya. santri yang berada di Yayasan Al-Madina Surabaya berusia 9 tahun sampai 15 tahun.

Tim mentor kidspreneur Al Madina direkrut dari kalangan mahasiswa berbakat pengusaha, seperti mahasiswa Ciputra dan Mahasiswa Unair dari fakultas Ekonomi Bisnis. Dan guru-guru teladan berprestasi yang

[34]Muhammad Isful Fuadi, *wawancara*, Surabaya 21 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haus pengalaman dan tantangan juga menjadi bagian dari ikhtiar mencetak pengusaha muda dari kalangan yatim.[35]

2. Bidang Sosial

Dalam penerapan kegiatan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Al Madina Surabaya salah satunya adalah penyaluran dana ZIS, ZIS sendiri adalah Zakat Infaq Shodaqoh yang dalam penyaluran dananya diprioritaskan untuk penerima zakat (Asnaf) yang akan memulai usaha dan yang sedang kesulitan memngembangkan bisnis karena kendala modal. Sehingga penyaluran dana ZIS ini menjadi sangat produktif bagi penerima zakat *asnaf*.

Setiap bulan Ramadhan yayasan Al Madina Surabaya lebih fokus dalam penyaluran ZIS, dengan cara membagi tim yang terdiri dari banyak mahasiswa yang bergabung diayasan Al Madina Surabaya mereka diberi tugas mencari pengusaha kecil miskin disekitar kost mereka untuk digali impiannya sekaligus beberapa kendala untuk mencapainya, kemudian dimintai komitmennya untuk mengoptimalkan dana ZIS yang akan diterimanya sehingga bantuan tersebut mejadi lebih efektif

Selain ZIS bidang sosial dalam Yayasan Al Madina Surabaya yaitu bagi-bagi sembako, sembako tersebut dibagikan kepada kaum dhuafa di sekitar Yayasan Al Madina Surabaya.

3. Bidang Keagamaan

[35]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Al-Madina Surabaya merupakan lembaga yang juga mempunyai kegiatan dalam pengembangan Keagamaan. Kegiatan keagaaman meliputi peringatan hari besar diantaranya yakni:

Tabel 3.7
Sarana dan Prasarana Yayasan Al-Madina Surabaya

No.	Keterangan
1.	Maulid Nabi
2.	Isra' Mi'raj
3.	Dzikir Bersama
4.	Pelatihan Totalitas Sholat Duha
5.	Idul Adha
6.	Buka bersama di bulan Ramadhan
7.	Bagi-bagi Ta'jil
8.	Khataman / Khotmil Qur'an

Sumber: wawancara Luthfi Alfiyan 22 oktober 2018

Sejak awal berdirinya Yayasan Al Madina Surabaya kegiatan keagamaan sudah dilakukan seperti acara Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, idul Adha, buka bersama di bulan Ramadhan. Seiring berjalannya waktu Yayasan Al Madina Surabaya mengembangkan bidang keagamaan seperti pelatihan totalitas sholat dhuha. Pelatihan gratis totalitas sholat dhuha di lakukan oleh warga sekitar Yayasan Al Madina Surabaya, kalangan umum, wali santri, kaum dhuafa, masyarakat sekitar, dan pengasuh panti asuhan. Kegiatan ini sudah 2 kali dilakukan. Yang pertama diikuti sekitar 70 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jamaah, yang kedua diikuti sekitar 100 Jamaah. Pelatihan totalitas sholat Dhuha dilakukan setiap hari Jumat.[36]

Khatmil Qur'an juga merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan setiap Jumat Legi dan bulan Ramadhan. Selain itu ada kegiatan pelatihan totalitas sholat dhuha, kegiatan keagamaan yang lain yaitu idul adha, kegiatan ini dilakukan dan diikuti oleh warga Yayasan Al Madina Surabaya, daging hasil hewan qurban dibagikan ke kaum dhuafa, warga Yayasan Al-Madina Surabaya, serta tetangga sekitar Yayasan Al Madina Surabaya. Kegiatan buka bersama Ramadhan juga dilakukan Yayasan Al Madina Surabaya, sebelum kegiatan buka bersama dimulai kegiatan Istighosah dilakukan sebagai bentuk pembuka acara dalam kegiatan buka bersama dan bagi- bagi takjil. begitupun juga kegiatan keagamaan yang lain seperti dzikir bersama, Isra' Mi'raj, dan maulid Nabi, dulu hanya dilakukan hanya warga Yayasan Al Madina Surabaya yakni anak asuh (santri Yayasan Al Madina), wali santri, kaum dhuafa sekitar daerah Al Madina, serta pengasuh Yayasan Al Madina Surabaya, kini berkembang dengan yang mengikuti kegiatan tersebut berasal dari bebagai daerah seperti dari panti asuhan Surabaya yang lain bahkan ada yang dari daerah luar Surabaya.[37]

4. **Bidang Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam

[36]Syarif Thayib, *wawancara*, Surabaya 9 Oktober 2018.
[37]Muhammad Isful Fuadi, *wawancara*, Surabaya 21 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko. Untuk anak-anak maraknya pendidikan kewirausahaan diseluruh dunia ini tidak lain karena semakin meningkatnya kesadaran dan pentingnya karakter kewirausahaan pada generasi muda serta pentingnya kedudukan seseorang entrepreneur pada suatu motor pergerakan perekonomian suatu Negara. [38]

Yayasan Al Madina Surabaya tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan dan sosial namun juga mengedepankan pengembangan ekonomi masyarakat khususnya anak didik Yayasan Al Madina yang dinamakan santri kidsPreneur. Untuk mewujudkan output santri kids preneur, strateginya adalah:

Tabel 3.8
Strategi Yayasan Al-Madina Surabaya

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Training	tingkat dasar sampai terampil midset pengusaha
2.	Coaching	pendampingan tugas atau praktik entrepreneurship
3.	Network	membukakan jaringan pengusaha (yatim) sukses dll
4.	Founding	pinjaman modal untuk pengembangan usaha

[38] Adesuyitno, "penjelasan bidang kewirausahan dalam pendidikan", dalam https://www.kompasiana.com, diakses pada 14 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Sharing	pengalaman mentor dan alumni dalam berwirausaha

Sumber: wawancara Luthfi Alfiyan 22 oktober 2018

Adapun kurikulum Kidspreneur Yayasan Al Madina adalah

a. Selling Skill; DPA (dream, planning, action) kemampuan dasar menjual.
b. 4P; bisnis berbasis product, price, place, promotion.
c. Creative Inovative; menciptakan produk, packaging dll, kreatif-inovatif.
d. Creative Industry; mengembangkan Industri kreatif, usaha/ bisnis legal.
e. Event Organizer; melatih leadership, menggelar acara komersil, bazar, dll.[39]

Adapun Bidang kewirausahaan Yayasan Al-Madina Surabaya yaitu;

Tabel 3.9

Jenis bidang kewirausahan Yayasan Al-Madina Surabaya

No.	Jenis Enterpreneur
1.	KidsPreneur Camp
2.	Bazar KidsPreneur
3.	Pelatihan KidsPreneur
4.	Unit pengembangan bisnis

[39]KidsPreneur center Yayasan Al-Madina Surabaya pusat pelatihan kewirausahaan.(Brosur).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Koperasi

1) KidsPreneur Camp

Kegiatan KidsPreneur Camp berawal dari kisah-kisah Inspiratif dalam buku berjudul *Qaryah Thayyibah* dan film Laskar Pelangi, Yayasan Al Madina Surabaya tergerak menyelenggarakan *KidsPreneur Camp(now student, tomorrow enterpreneur).* Sejak awal berdiri dari tahun 2009 program ini baru dilaksanakan pada 19 sampai 21 Juli 2013. Yayasan Al Madina Surabaya mengundang pelajar SD-SMP untuk mengikuti program pondok Ramadhan tiga hari bermalam, digedung KidsPreneur Center atau disebut juga dengan Yayasan Al Madina Surabaya, pusat pelatihan anak-anak dan yatim Yayasan Al Madina Surabaya.

Program ini berupaya untuk menanamkan keyakinan peserta bahwa setiap anak adalah istimewah, masing-masing punya talenta, memiliki hasrat belajar bagi dirinya sendiri.materi yang disampaikan antara lain *who Am I, How to Develop, selling Project, Money Wisdom*, simulasi bisnis, berfikir kreatif –inovatif, napak tilas bisnis Muhammad bin Abdillah, serta yang paling penting*: birrul walidain.* Program tersebut selama ini berjalan insidentil, seminggu sekali. Dibentuk dengan model “Camp” (semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta menginap), hal ini bertujuan ada interaksi produktif antar peserta dalam menggalang keberanian memulai usaha atau bisnis. Dengan tujuan tercapainya pemberdayan anak yatim, Yayasan Al Madina Surabaya tetap menggratiskan program tersebut untuk mereka.

Meskipun program tersebut belum terlaksana dengan baik karena minimnya dukungan eksternal. Di sisi lain, demi terlaksanya program ini, dengan sopan Yayasan Al Madina Surabaya menolak beberapa tawaran buka bersama (yang berdatangan hampir setiap hari) untuk santri KidsPreneur. Yayasan Al Madina Surabaya bersolusi tetap menyalurkan undangan tersebut ke tempat lain. Karena Yayasan Al Madina Surabaya memilih komitmen awal, yaitu menghindari (fitnah) eksploitasi anak, mendidik anak asuh agar bermental pemberi dan bukan penerima, serta menumbuhkan *Fighting Spirit*.[40]

2) Bazar KidsPreneur

Kegiatan Bazar KidsPreneur ini dilatar belakangi dari kegiatan me-launching pembukaan rekening khusus anak yatim dengan tujuan agar anak-anak asuh Yayasan Al Madina Surabaya ketika membutuhkan dana untuk kebutuhannya, mereka tinggal siap mengambil dari ATM

[40]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tidak repot lagi menunggu dan menjemput santunan. Akan tetapi cara seperti ini dapat membahayakan anak yatim dengan memberikan dana secara cuma-cuma, tanpa jerih payah yang semestinya, maka terkait tersebut dapat dikatakan kurang mendidik, menurut Syarif Thayib selaku ketua Yayasan Al-Madina Surabaya, hal ini sempat membuat kegelisahan baginya.

Berangkat dari kegelisahan itu, muncullah inspirasi mengadakan bazar KidsPreneur. Dengan tujuan menumbuhkan watak mandiri, dan berbisnis secara mandiri bagi anak yatim binaan Yayasan Al Madina Surabaya. Kegiatan ini berlangsung tiga hari pada setiap bulan suci Ramadhan. Selama tiga hari itu mereka bergantian menjaga stand bazar, mulai dari pukul 15:30 hingga pukul 21:00. Bazar ini menghadirkan lima jenis menu makanan; kikil, tahu campur, gorengan khas Cirebon, macam-macam busana, Jus, nasi kuning dan sembako. Dengan memperebutkan hadiah sepeda Fixie dan jam dinding. Khusus anak yatim mereka bertugas untuk mengelola penjualan sembako. Bukan hanya dilatih berdagang, para yatim binaan Yayasan Al Madina Surabaya ini juga dilatih berbagi[41]. Yayasan Al Madina Surabaya telah mengajarkan

[41]Muhammad Thohir,dkk, "jangan remehkan peran ayah", Al Madina (30 September 2011), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak asuh atau peserta Bazar KidsPreneur untuk menyedekahkan keuntungan dari hasil penjualan bazarnya kepada para penghuni Liponsos (tempat penampungan penderita psikotis). Kegiatan beramal ini berdampak dalam mengubah semangat dan mindset mereka, dari terbiasa menjadi sosok penerima menjadi sosok pemberi, dari mental miskin menuju mental kaya. [42]

3) Pelatihan KidsPreneur

Awalnya konsep Enterpreneurship yang saat ini sedang melekat menjadi basic Yayasan Al Madina Surabaya sempat diragukan oleh banyak pihak, dengan alasan terlalu rumit dan tidak memiliki korelasi dengan aktivitas akademis anak asuh di sekolah, karena gagasan wirausaha cilik yang sedang dijalankan Yayasan Al Madina Surabaya tergolong aneh bagi banyak orang waktu itu. Gagasan kontroversi ini memunculkan tanda tanya atas keberhasilannya, sebab bukanlah perkara yang mudah menanamkan entrepreneur pada kalangan anak-anak usia dini. Terlebih, secara kematangan logika dianggap terlalu berat untuk dicernah seusia mereka. Dengan demikian banyak pihak yang penasaran, kemudian terpanggil untuk

[42]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersilaturrahmi ke Yayasan Al Madina Surabaya untuk mengenal lebih jauh mengenai gagasan ini.

Setelah mengetahui tentang apa materi entrepreneur Yayasan Al Madina Surabaya, mereka sadar bahwa materi yang yang mereka pikir bukanlah materi yang di ajarkan di Yayasan Al Madina Surabaya, misalnya dengan mengajarkan entrepreneurship seperti yang selama ini dijadikan acuan oleh banyak sekolah dan kampus, yaitu dengan lebih umum menggunakan metode *Causation*. Dalam prinsip metode *Causation*, untuk menjadi seorang entrepreneur, maka siswa harus memiliki mimpi yang besar, visi yang jelas, kejelian untuk melihat peluang pasar, fokus pada target dan pencapaian besar lain di masa depan. Metode ini tidak tepat diterapkan oleh anak usia dini, karena terlalu berat. Pendidikan *Causation* akan lebih tepat jika diterapkan sebagai pendidikan *bussines school*, yang mana memiliki target untuk mencetak sosok pebisnis atau entrepreneur. Melalui pendekatan *effekuator*, Yayasan Al-Madina Surabaya melatih anak asuhnya untuk mengawali wirausaha dari siklus sederhana, yaitu aksi-efek-refleksi-perbaikan. Melalui aksi yang sederhana ini bisa memberi efek besar agar tumbuh dan berprestari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus *effectuation* memulai bisnis sederhananya dengan prinsip "Means", yaitu dimulai dari minat dan aspirasinya, keterampilan khusus dan jaringan sosial yang yang telah dimiliki. Karena itulah, kidspreneur dalam metodologi dan pembelajarannya menggunakan konsep *effectuation*. Anak-anak dibantu sepenuhnya untuk menemukan "Means"-nya, yaitu *Who Am I, what know,whom I know* dan memulai tindakan untuk memulai apa yang bermanfaat untuk orang lain di sekitarnya dalam bentuk produk atau service secara konkret. Hasil dari konsep entrepreneur tersebut menghasilkan seperti beberapa produk asli yang dilahirkan oleh para peserta program kidsPreneur, seperti keripik pisang krispy, telur asin, sajadah avatar, handicraft-souvenir dan coklat Souvenir. Produk ini merupakan hasil dari "Means" mereka, yaitu suatu tindakan bisnis yang sangat sederhana dan paling mudah dicernah. Yayasan Al-Madina Surabaya mengutamakan lebih dahulu adalah kreativitas anak-anak asuh untuk menciptakan karya bisnis atau produk itu sendiri, ketika konsep *effectuation* sudah terbentuk barulah membentuk konsep *causation*.[43]

[43]Muhammad Thohir,dkk, "menumbuhkan akhlak mulia", Al Madina (Juli 2013), 16-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga ketika dalam proses pelaksanaan program kidspreneur yang kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada 19 Februari 2012 lalu, yaitu anak-anak yatim datang sebagai peserta KidsPreneur dilatih untuk menjadi sosok mandiri. Hal ini terbukti , mereka tetap mau hadir di setiap pelatihan Program KidsPreneur, meski mereka sama sekali tidak mendapatkan finansial.Sebagaimana lazimnya jika mereka mendapatkan undangan ditempat lain.[44]

4) Unit pengembangan bisnis

pengembangan bisnis Yayasan Al-Madina Surabaya berawal dari menggelar kegiatan Training SEFT (Spritual Emotional Freedom Technique) merupakan tehnik pengembangan pengembangan diri elektis yang menggabungkan 15 macam tehnik terapi, termasuk kekuatan spriritual. Bermanfaat untuk mengatasi berbagai macam masalah fisik emosi,pikiran sikap, motivasi, perilaku, dan peak performance secara cepat, mudah, dan universal. Training SEFT pertama kalidigelar gratis di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada 17 Desember 2006 yangdiikuti oleh 350 guru se-Jawa Timur.Setelah sukses menghelat beberapa pelatihan SEFT Kegiatan pertama ini

[44]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan secara khusus untuk guru se-Jawa Timur, gratis. Training SEFT ini sudah beberapa kali dilakukan oleh Yayasan Al Madina Surabaya.

selain SEFT, unit pengembangan bisnis lainnya yaitu Koperasi. Koperasi Yayasan Al-Madina Surabaya sudah berdiri bersamaan dengan berdirinya Yayasan Al-Madina Surabaya. koperasi ini menyediakan barang-barang pokok seperti sembako, meskipun koperasi sudah berdiri cukup lama, namun pada tahun 2018 koperasi Yayasan Al-Madina Surabaya ini lebih aktif sekarang tidak seperti koperasi waktu itu masih buka tutup, dikarena orang yang bertugas menjaga koperasi kurang semangat dan mempunyai kesibukan diluar

Adapun unit pengembangan usaha yang lain yaitu berjualan saat Carfreeday di Bungkul, produk yang dijual saat Carfreeday yaitu sepertiair mineral dingin, es degan yang sudah dikelolah, dll. Produk yang dijual tidak hanya itu tetapi produknya juga ganti-ganti sesuai keinginan anak-anak asuh Yayasan Al Madina Surabaya. Selain Carfreeday anak-anak binaan KidsPreneur ini juga mengembangkan unit usahanya di Sekolahnya.

> "sebetulnya bukan melatih mereka cari uang tapi melatih mental. bukan peminta. Dan produk yang dijual anak-anak sesui dengan moodnya mereka".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tutur Syarif Thayib selaku ketua Yayasan Al Madina Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN AL MADINA SURABAYA

Yayasan Al Madina Surabaya terletak di Bratang Binangun IX / 25-27, Kelurahan Barata Jaya, Kecamatan Gubeng, Surabaya yang didirikan oleh Syarif Thayib yang mempunyai latar belakang jiwa sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap anak-anak yang membutuhkan bantuan.

Dalam sebuah yayasan atau lembaga pasti mengalami proses naik turun dalam hal perkembangan. Semakin berkembang suatu yayasan, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin banyak. Adapun faktor pendukung dan penghambat Yayasan Al Madina Surabaya adalah sebagai berikut :

A. Faktor Pendukung Yayasan Al Madina Surabaya

1. Dukungan Masyarakat

Masyarakat menjadi faktor pendukung daam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya, terlihat dari setiap kegiatan yayasan masyarakat selalu memberikan bantuan dan berpartisipasi didalam aktivitas-aktivitas yayasan. Seperti keikut sertaan masyarakat dalam pelatihan sholat duha' berjamaah, Muharrohan dan adapula masyarakat yang juga membantu mengondisikan parkir kendaraan saat ada kegiatan berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dukungan masyarakat sekitar sangat terlihat nyata dalam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya. bukan hanya dalam aktivitas-aktivitas yayasan, melainkan juga di kehidupan sehari-hari seperti halnya mereka sering mengirim makanan-makanan ke yayasan yang akan ditujukan ke anak-anak panti dan juga klinik yang letaknya tidak jauh dari yayasan juga memberikan fasilitas gratis terhadap anak-anak yang berada dipanti.

2. Donatur

Donatur merupakan salah satu faktor pendukung dari perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya, donatur yayasan bukan hanya dari kalangan masyarakat biasa melainkan dari lembaga pemerintahan, dan lembaga perusahaan. Hal ini dikarenakan relasi syarif tayib yang menjalin silaturahmi kepada semua kalangan dari situlah banyak relasi yang membantu dalam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya.

B. Faktor Penghambat Yayasan Al Madina Surabaya

1. Lingkungan

Awal pendirian Yayasan Al Madina Surabaya, lingkungan menjadi salah satu penghambat perkembangan. Pada tahun 2009 saat proses awal pendirian yayasan, masyarakat sekitar mempunyai pemikiran bahwasannya panti asuhan yang dibangun akan menjadi tempat yang kumuh. Terlebih lagi pembangunan yayasan berada dikawasan perumahan menengah keatas menjadikan masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitar sempat tidak menyetujui atas pembangunan panti asuhan tersebut. Selain itu, ada juga masyarakat yang berfikir bahwasannya tempat yang akan dibangun akan dijadikan perusahaan.

Dalam proses pembangunan gedung yayasan, masyarakat juga sempat terganggu dengan banyaknya truk yang mengangkut bahan-bahan pembangunan yayasan. Tetapi setelah yayasan berdiri dan anak-anak panti asuhan sudah berada di gedung yayasan, yayasan bisa membuktikan bahwasannya Yayasan Al Madina Surabaya merupaan yayasan panti asuhan yang legal, dan bisa menjaga kebersihan panti asuhan.

2. Masyarakat yang Eksploitasi

Salah satu faktor penghambat yang sulit untuk mengatasinya ialah kecenderungan beberapa masyarakat yang memberikan bantuan terhadan anak-anak panti asuhan dengan cara mengeksploitasinya atau mengambil keuntungan sendiri. Seperti beberapa masyarakat biasanya saat memberikan bantuan selalu mengajaknya untuk bersua foto dengan anak-anak panti dan diunggah di media sosial mereka.

Kegiatan tersebut dapat menurunkan mental para anak-anak panti, apabila teman-teman mereka melihat foto tersebut bisa menurun mental mereka. Bukan hanya itu saja, anak-anak panti yang di didik mandiri akan lebih memiih untuk menunggu adanya donatur atau dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan mental miskin terhadap anak-anak Yayasan Al Madina Surabaya.

Adapun tindakan yang dilakukan Yayasan Al Madina menanggulangi hambatan ini yakni, yayasan tidak menerima undangan diluar gedung yayasan, dan apabila ada donatur yang memberikan bantuan dianjurkan untuk langsung memberikan kepada pengurus yayasan. Sedangkan tindakan Yayasan Al Madina Surabaya untuk menanggulangi mental miskin pada anak-anak panti. Yayasan selalu member pelatihan mandiri yakni program unggulannya Kidspreneur.

3. Orang tua yang setengah hati menitipkan anaknya

Anak-anak di Panti Asuhan Al Madina bukan hanya mereka yang tidak mempunyai kedua orang tua, banyak dari mereka yang hanya mempunyai ayah, dan ibu saja selain itu ada juga anak-anak tidak mampu.

Orang Tua yang menitipkan anaknya di Al Madina, ada beberapa yang tiap hari membesuk anaknya di yayasan. Kegiatan tersebut membuat anak-anak panti tidak berkembang secara mandiri. Pengurus yayasan akhirnya memberikan pengertian kepada orang tua agar bisa mempercayakan anak-anaknya sepenuhnya ke Yayasan Al Madina Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menjaga komitmen dan kesinambungan program Kidspreneur

Menjaga komitmen dan kesinambungan program *Kidspreneur* merupakan ujian berat Yayasan Al Madina Surabaya. beberapa kali kelas Kidspreneur mengalami libur karena mayoritas santrinya KidsPreneur sedang mengikuti program intensif *Try Out* jelang Unas SMP. Libur juga terpaksa dilakukan karena mentor atau gurunya adalah mahasiswa-mahasiswa yang sedang UTS (ujian tengah semester), UAS (ujian akhir semester), bahkan libur semester, dan tugas serta program lain yang harus diprioritaskan dari kampusnya. Kondisi seperti ini disadari Yayasan Al Madina Surabaya untuk segera membuat terobosan bagaimana program Kidspreneur ini menjadi prioritas bagi peserta dan mentor mereka.[45]

[45]Syarif Thayib, Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan, 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai "Sejarah Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya Tahun 2009-2018" dari bab satu hingga terakhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Yayasan Al Madina Surabaya merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan dan kewirausahaan. Yayasan Al Madina Surabaya terletak di Jln. Bratang Binagun IX/25-27 Kelurahan Barata Jaya, Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Awalnya yayasan Al Madina hanya sebuah pelatihan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique). Training SEFT pertama kali digelar gratis di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada 17 Desember 2006 yang diikuti oleh 350 guru se-Jawa Timur. Setelah sukses menghelat beberapa pelatihan SEFT, akhirnya Yayasan Al Madina Surabaya melebarkan sayap dengan membangun kemitraan bersama PT. LoGOS Institute. Dari kegiatan sosial itu muncul keinginan dari sebagian pengurus Yayasan Al Madina, dan juga Syarif Thayib untuk mendirikan sebuah panti asuhan. Keinginan Syarif Thayib muncul karena kepedulian ia terhadap anak-anak yang berada dipanti asuhan, Berdirinya yayasan Al Madina Surabaya juga merupakan keinginan murni Syarif Thoyib sejak kecil. Keinginan Syarif Thayib muncul karena kepedulian ia terhadap anak-anak yang berada dipanti asuhan. Pada tahun 2005,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang dermawan asal Bangil, Pasuruan, menghibahkan tanahnya seluas 500 M^2 di Jl. BratangBinangun IX No.25-27. Pada Tahun 2009 Nama "Al Madina" dipilih sebagai nama yayasan tersebut. Yayasan Al Madina Surabaya menjadi yayasan resmi berbadan hukum. Departemen Hukum dan HAM menyetujui Al Madina sebagai organisasi sosial yang mengelola panti asuhan.

2. Yayasan Al Madina Surabaya sejak tahun 2009-2018 mengalami perkembangan berbgai aspek melalui sarana prasarana serta perkembangan aktivitas. awalnya Yayasan Al Madina Surabaya berupa tanah seluas 500 $M_{2.}$ Dan berkembang hingga 700 M_2 ditahun 2010. Selain itu Yayasan Al Madina juga mengalami perkembangan aktivitas seperti program pendidikan yang merintis program taman baca pada tahun 2013, serta pelatihan totalitas sholat dhuha. tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan dan sosial namun juga mengedepankan pengembangan ekonomi masyarakat khususnya anak didik Yayasan Al Madina yaitu perkembangan terhadap program kidspreneur, perkembangan program tersebut seperti adanya bazar kidspreneur, unit pengembangan bisnis

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya antara lain, faktor pendukung dalam perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya yaitu dukungan masyarakat, dan donatur (pemerintahan, pengusaha, dan individual) seperti keikut sertaan apabila Yayasan Al-Madina Surabaya mempunya acara serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siap memberikan bantuan terhadap Yayasan Al Madina Surabaya seperti memberikan donatur, makanan, dll. Terhadap Yayasan Al Madina. Sedangkan faktor penghambat dari perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya yaitu lingkungan dan masyarakat yang eksploitasi, serta orang tua yang setengah hati menitipkan anaknya.

B. Saran

1. Skripsi ini hanya terbatas dalam lingkup sejarah dan perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya tahun 2009-2018. Sehingga diharapkan pembaca dapat mencari atau maenggali data lain sebagai pembanding supaya melengkapi kesempurnaan.
2. Dalam penulisan skripsi yang berjudul Sejarah Perkembangan Yayasan Al Madina Surabaya Tahun 2009-2018 masih belum mencapai kesempurnaan.Namun diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi UIN Sunan Ampel serta masyarakat umum. tidak hanya berfokus pada pengembangan pendidikan dan sosial namun juga mengedepankan pengembangan ekonomi masyarakat khususnya anak didik Yayasan Al Madina.
3. Kepada pengurus Yayasan Al Madina Surabaya agar tetap menjalankan program yang sudah berjalan dengan sebaik mungkin. Dan mengagendakan atau membuat organisasi alumni sehingga murobbi yang sudah lulus bisa tetap terpantau dan memantau kegiatan Yaysan AL Madina Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pentingnya penelitian skripsi ini agar Yayasan Al Madina Surabaya lebih mendisiplinkan administrasi tertama dalam hal pendataan seperti: jumlah santri, arsip-arsip surat, agenda yayasan, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdurrahman, Dudung. *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Borahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta : Prenada Media, 2010.

Dhofir,Zamakhsyari.*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.

Kuntowijoyo.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sairin, Sjafri. *Riak-Riak Pembangunan Prespektif Antropologi*.Yogyakarta:Media Wacana, 2010.

Sjamsuddin, Helius. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Soemitro,Rochmat. *Hukum Perseroan Terbatas, Yayasan dan Wakaf*. Bandung: PT.Eresco, 1993.

Sulaiman, Rusydi. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam* .Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015.

Susanto, Nugroho Noto. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

Thayib, Syarif. Yatimpreneur pemberdayaan mereka dari panti asuhan.

Wawancara

Luthfi Alfiyan, 22 oktober 2018

Muhammad Isful Fuadi, Surabaya 21 Januari 2019.

Khusnul, Surabaya 24 april 2018.
Syarif Thayib, Surabaya, 5 september 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Majalah

KidsPreneur center Yayasan Al-Madina Surabaya pusat pelatihan kewirausahaan.(Brosur).

Majalah Al Madina Edisi 33 September 2011.

Majalah Al Madina Edisi 55 Juli 2013

Dokumen

Akta notaris Sri Mardalina Tanggal 4 Juni 2009 Nomor 4-salinan- pendirian yayasan al madina Surabaya.

Surat pemerintah kota Surabaya dinas Sosial.

Skripsi

Afidah, Mutimatul. "Manajemen Kidspreneur Center (Pusat pelatihan Kewirausahaan) dalam membentuk Jiwa Enterpreneurship pada anak Yatim di Yayasan Al-Madina Surabaya". Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah dan keguruan. 2013.

Internet

Ahmad Maukidi, "Pengertian Sarana dan Prasarana" dalamwww.Kanalinfo.web.id/2016/

https://muslim.or.id/ 8601-keutamaan-menyantuni-anak-yatim.html

www.surabaya.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8493836 Fax.031-8474347

Nomor : B-229/Un.07/06/D/TL.00/03/2018 Surabaya, 05 Maret 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : ***Surat Pengantar Izin Penelitian Skripsi***

Kepada Yth :
Ketua Yayasan Al-Madinah Surabaya
di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, diberitahukan bahwa mahasiswa :

Nama : Nindiana Anugrawati
NIM : A92214088
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dan mencari data untuk penulisan skripsi,

Judul : *Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Madinah Surabaya pada Tahun 2008-2018*
Lokasi : Jl. Bratang Binangun IX No.25 Barata Jaya – Gubeng Surabaya
Waktu : Tgl. 06 Maret s/d 01 Agustus 2018

Sehubungan dengan hal diatas, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu kelancaran dalam proses penelitian tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Imam Ghazali, M.A.
NIP. 196002121990031002

Nomor: 340/YAS/I-2019
Lamp. : -
H a l : Balasan

Surabaya, 22 Januari 2019

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
di-
UIN Sunan Ampel Surabaya

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Lutfi Alfian
Jabatan	: Pengurus

Menerangkan bahwa,

Nama	: Nindiana Anugrawati
NIM	: A92214088
Program Studi	: Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)
Mahasiswa	: UIN Sunan Ampel Surabaya

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada Yayasan kami sebagai syarat penyusunan Skripsi, yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan Al Madinah Surabaya pada Tahun 2008-2018

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

P e n g u r u s,

Yayasan al Madina surabaya

Muhammad Lutfi Alfian

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Jend. A.Yani 117 Telp. (031) 8493836 – 8474347 Fax. (031) 8474347 Surabaya – 60237
Website : http://fahum.uinsby.ac.id, Email : fahum@uinsby.ac.id, ski.uinsa@gmail.com

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nimsiana Amegrawati Pembimbing : Drs. H. Abdul Aziz Medan, M.Ag.
N I M / Smt : A92214088 / 9 Program Studi : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

NO	TGL/BLN/TH	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	17/7 2018	Proposal	
2	24/7 2018	Draft - BAB I	
3	29/7 2018	BAB I	
4	9/10/2018	Draft BAB II	
5	10/11/2018	Perbaikan BAB II	
6	15/11/2018	Draft BAB III	
7	25/11/2018	BAB III	
8	15/12/2018	Draft BAB IV	
9	18/1/2019	BAB IV + Draft BAB V	
10	08/1/2019	BAB V	

Judul Skripsi :
Sejarah dan Perkembangan Yayasan Al-Madina Surabaya Pada Tahun 2009 M - 2018 M

Note : Jumlah tatap muka bimbingan skripsi dilakukan minimal 10 (sepuluh) kali pertemuan.

Surabaya, 17 - 7 - 2018

Menyetujui
Kajur/Kaprodi SPI

H. Mohammad Khodafi, M.Si
NIP. 197211292000031001

Pembimbing

H. Abd. Aziz Medan
NIP.